

PERKEMBANGAN PENCATATAN LAPORAN BUKU KAS HARIAN BERBASIS DIGITALISASI PADA UMKM GORING (Goreng Kering)

Izzatul Maula

Prodi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Bisnis

Ak19.izzatulmaula@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Kegiatan UMKM di Desa Jatimulya memiliki bentuk Laporan Keuangan salah satunya adalah Arus Kas/Buku Kas, biasanya Laporan Arus Kas ini banyak dilakukan secara manual karena kurangnya pemahaman tentang teknologi masa kini yang jauh mempermudah dalam kegiatan transaksi. Laporan Buku Kas ini didapat melalui metode wawancara salah satu pelaku UMKM yaitu Kripik GORING (Goreng Kering). Majunya teknologi masa kini yang mempermudah pekerjaan para pelaku UMKM dalam proses pencatatan Buku kas Harian dengan menggunakan aplikasi Buku Kas yang dapat digunakan secara mudah. Gunakanlah kecanggihan aplikasi-aplikasi masa kini untuk kegiatan yang positif dan bermanfaat untuk kehidupan kedepannya. Jika dirasa sulit dalam menggunakan aplikasi, jangan pernah mengeluh dan berusahalah untuk tetap belajar. Relasi jika anda tidak bisa menggunakan aplikasi tersebut bisa anda tutorkan pada aplikasi youtube dan lain sebagainya.

Kata Kunci : Buku Kas Harian, DesaJatimulya, Digitalisasi

Abstrack

UMKM activities in Jatimulya Village have the form of Financial Reports, one of which is Cash Flow/Cash Book, usually this Cash Flow Report is mostly done manually due to a lack of understanding of today's technology which makes transaction activities much easier. This cash book report was obtained through the interview method of one of the UMKM actors, namely Kripik GORING (Dry Fried). The advancement of today's technology makes it easier for UMKM actors in the process of recording the Daily Cash Book using the Cash Book application that can be used easily. Use the sophistication of today's applications for positive and useful activities for future life. If you find it difficult to use the application, never complain and try to keep learning. If you can't use the application, you can tutor on the YouTube application and so on.

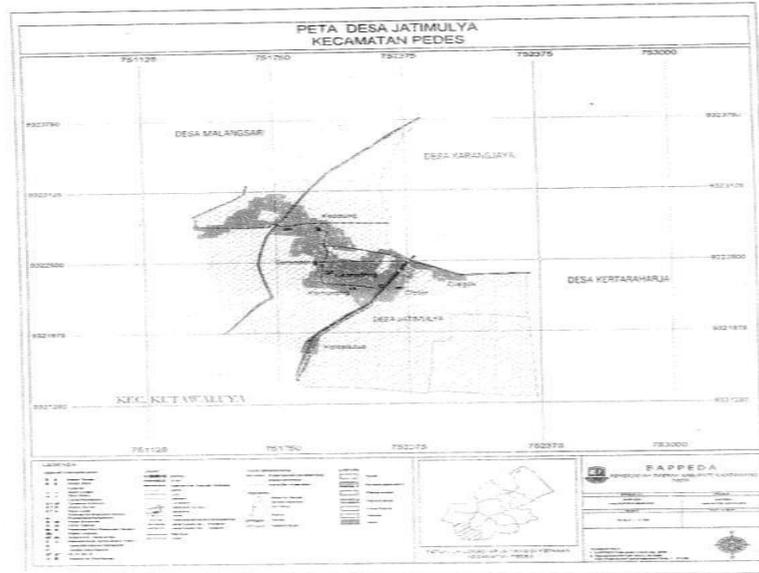
Keywords : Daily Cash Book, Jatimulya Village, Digitalitation

Pendahuluan

Kegiatan Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Bentuk pengabdian kepada masyarakat ini tertuang pada UU RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dapat ditinjau dari segi penghasilan yang paling dominan, terutama pada kegiatan UMKM.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah istilah umum dalam dunia ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang No.20 tahun 2008. Banyaknya pelaku UMKM pada suatu desa membuat berkembangnya perekonomian desa tersebut. Adanya perkembangan perekonomian pada desa dijadikan sebagai tolak ukur tingkat kemajuan teknologi yang digunakan pada pelaku UMKM terutama dalam proses pencatan Arus Kas harian.

Pada penelitian kali ini dilakukan di salah satu desa yaitu Desa Jatimulya yang terletak di Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Desa Jatimulya pada awalnya berada di wilayah pemerintah Desa Karangjati dan pemerintahan Desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa bernama Bapak Jumhadi. Adanya perluasan wilayah yang disebabkan oleh padatnya penduduk yang semakin meningkat, maka pada tahun 1978 Desa Karangjati dimekarkan menjadi dua desa yaitu Desa Induk “Desa Karangjaya” dan Desa Pemekaran “Desa Jatimulya”. Dimana Desa Jatimulya ini merupakan komunitas pemukiman penduduk dengan jumlah jiwa yang cukup dan tergolong padat. Adapun Peta Desa Jatimulya sebagai berikut:



Gambar 1.1 Peta Desa Jatimulya

Selain dari peta kependudukan yang dominan padat, Desa Jatimulya juga dijalankan oleh para Aparatur desa, berikut struktur organisasi Desa Jatimulya :



Gambar 1.2 Struktur Organisasi

Kegiatan UMKM yang berada di Desa Jatimulya ini tentunya memiliki bentuk Laporan Keuangan yang terbilang sangat sederhana, laporan yang sering digunakan salah satunya adalah Laporan Arus Kas/Buku Kas, dimana pada Laporan ini semua transaksi

masuk dan keluar dicatat pada buku kas. Laporan Arus Kas yang dimasukan pada Buku Kas ini banyak dilakukan secara manual dengan susunan yang masih belum rapi. Kurangnya pemahaman tentang cara penyusunan Laporan Keuangan membuat para pelaku UMKM belum bisa mengatur kondisi keungan secara stabil pada setiap periodenya. Adanya kemajuan teknologi masa kini yang jauh lebih mempermudah dalam kegiatan transaksi yang dapat dicatat sesuai keinginan pengusaha perperiodenya, mulai dari pencatatan Arus Kas harian, bulanan, bahkan hingga tahunan. Mudahnya teknologi masa kini membuat disukai oleh para pengusaha karena menghemat waktu, mempermudah dalam pengerjaan, dan dapat di simpan tidak hanya di satu tempat saja.

Dengan adanya aplikasi Buku Kas ini diharapkan para pengusaha mikro maupun makro, dapat mencatat seluruh transaknya secara rapi dan sistematis. Adapun pengertian Arus Kas itu sendiri yaitu:

- Laporan Arus Kas adalah kas aktual yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun tertentu. Arus kas digunakan dalam berbagai cara, seperti perusahaan bisa memakai arus kas untuk membayar deviden, meningkatkan persediaan, membiayai piutang, menginvestigasikan dalam aktiva tetap, mengurangi utang atau membeli kembali saham biasa. (Egene. F. Brigham, Joel. F. Houston 2018 : hal 17)¹
- Laporan Arus kas merupakan ikhtisar arus kas masuk dan arus kas keluar yang dalam format laporanya dibagi dalam kelompok-kelompok kegiatan operasi, kegiatan investasi, dan kegitan pembiayaan. (Sofyan Syafri harahap 2015 : hal 118)
- Laporan Arus Kas menginformasikan perubahan dalam posisi keuangan sebagaiakibat dari kegiatan usaha, pembelanjaan, dan investasi selama periode yang bersangkutan. (Rahmat Hidayat Lubis 2017 : hal 22)

Dr. Syahril Effendi, S. M. (2021). *Akuntansi Pemerintahan*. Batam: Cv. Batam
Houston, E. F. (2018). *manajemen keuangan*. jakarta: erlangga.

Lubis, R. H. (2017). *Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Reza, H. K. (2022). *Akuntansi Pemerintah*. Bandung: Cv. Media Sains Indonesia. Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta : Erlangga.

- Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang. (Hamdani, SE., M.Si 2020 : hal 1)²

Metode

Terkait dengan metode penelitian, penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang memandu untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Langkah-langkah kegiatan penelitian Kualitatif diantaranya:

- a. Tahap deskriptif atau tahap orientasi. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Peneliti baru mendata tentang informasi yang didapat.
- b. Tahap reduksi. Pada tahap ini, semua yang sudah didapat pada tahap pertama, difokuskan untuk permasalahan yang terkait.
- c. Tahap seleksi. Pada tahap ini, peneliti menguraikan apa yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang masalah tersebut.

Penelitian yang dilakukan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan di minggu ke-3 yang berlokasi di desa Jatimulya tepatnya di Dusun Babakan Kadaung Rt 02 Rw 07. Kegiatan ini dilakukan untuk para pelaku UMKM salah satunya pengusaha UMKM GORING (Goreng Kering). UMKM GORING (Goreng Kering) dikelola oleh ibu Fatimah yang dibantu oleh anaknya, usaha ibu Fatimah ini diberi nama "Farel Snack".

Pada penelitian ini menggunakan metode wawancara mengenai pencatatan buku kas pada penjualan kripik GORING (Goreng Kering) tersebut, dan metode dokumentasi. Setelah itu, penelitian ini dianalisis pada Teknik Analisis Data Kualitatif yang terdiri dari tiga tahap saling keterkaitan satu sama lain yaitu, reduksi data, penyajian (display) data dan penarikan kesimpulan. Setelah data diperoleh dengan cara tersebut, peneliti menganalisa secara induktif.

Hamdani, SE., M.Si (2020) *Menganal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam usaha UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Buku Kas sangat berpengaruh dalam menentukan laba. Buku kas umum adalah buku yang mencatat semua transaksi keuangan, baik uang masuk maupun uang keluar. Biasanya buku kas Umum ini terdiri dua jenis yaitu:

- a. Buku Kas Masuk adalah buku kas yang mencatat kegiatan transaksi yang terkait dengan uang masuk. Uang masuk ini bisa berasal dari penjualan, dan modal.
- b. Buku Kas Keluar adalah buku kas yang mencatat uang yang keluar dari suatu usaha, mulai dari pembelian bahan baku hingga biaya onkos kirim pada dana operasional.

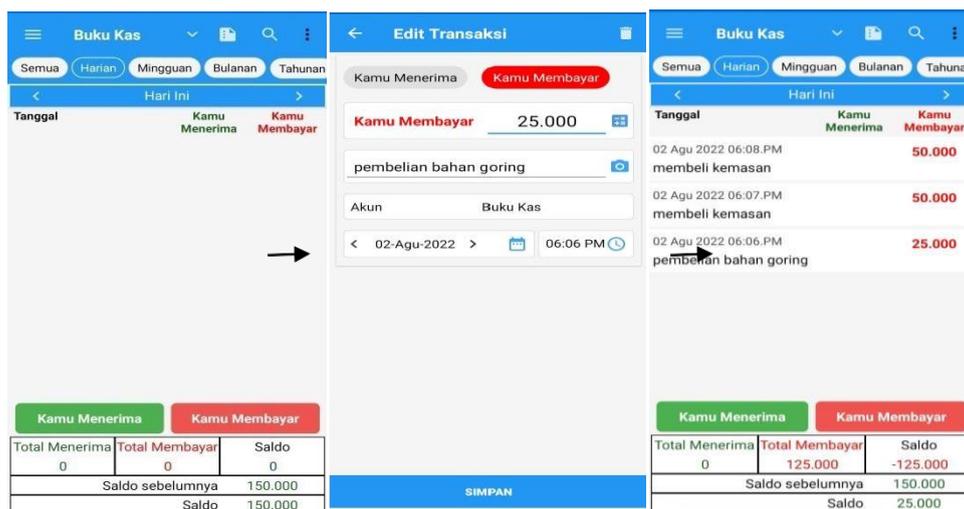
Pada penelitian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merujuk pada UMKM Kripik GORING (Goreng Kering), dimana dalam kegiatan usahanya tersebut terdapat proses pencatatan Buku Kas Harian yang dituliskan pada buku khusus. Proses pencatatan tersebut masih dilakukan secara manual. Jika dilihat dari sudut pandang di era globalisasi, kemajuan teknologi semakin canggih keberadaanya yang mampu membuat pekerjaan seseorang jauh lebih mudah. Teknologi masa kini seperti handphone, laptop, komputer, dan lain sebagainya banyak disukai oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak, orang dewasa, bahkan orang tuapun sudah banyak yang menggunakannya. Banyaknya aplikasi-aplikasi canggih saat ini membuat SDM (sumber daya manusia) lebih mudah dalam menjalankan aktivitasnya.

Dalam pencatatan arus kas harian pada buku kas, membuat pencatatan atas pembelian tercatat dengan rapi meskipun ada saja kekurangan dalam menggunakan buku kas secara manual tersebut, seperti robek, basah, hilang, dan lain-lain. Canggihnya teknologi saat ini bisa digunakan untuk proses pencatatan juga, terutama dalam proses pencatatan Arus Kas Harian. Aplikasi yang bisa digunakan untuk proses pencatatan arus kas harian adalah “Buku Kas”. Aplikasi ini dapat di download menggunakan handphone maupun laptop di Google Play Store, berikut gambaran bentuk aplikasi Bukuk Kas Harian :



Gambar 1.3 Aplikasi Buku Kas

Aplikasi buku kas ini dapat digunakan dengan mudah oleh semua golongan, proses pencatatannya pun tidak rumit dan tidak harus menghitung secara manual lagi. Proses pencatatan oleh aplikasi ini adalah sebagai berikut:



Proses 1

Proses 2

Proses 3

Gambar 1.4 Proses Pencatatan Pada Aplikasi Buku Kas Harian

Pada proses pertama, saldo awal dimasukkan pada kolom “kamu menerima” lalu edit transaksi “kamu menerima” dan masukan keterangan saldo awal sebesar Rp. 150.000. untuk tanggal dan waktu akan secara otomatis mengikuti transaksi yang tercatat, jika dirasa sudah, lalu klik “simpan” maka secara otomatis saldo awal akan tersimpan.

Pada proses kedua, jika akan melakukan pengeluaran biaya pada pembelian bahan baku, maka klik kolom “kamu membayar” dan masukan keterangan pembelian bahan baku

apa saja, serta jumlah pengeluaran biaya, lalu klik “simpan” maka secara otomatis saldo awal akan berkurang sesuai dengan pengeluaran yang tercatat.

Pada proses ketiga, saldo awal akan berkurang dan sisa saldo yang tersisa secara otomatis akan terisi.

Aplikasi buku kas ini sangat membantu untuk mempercepat transaksi harian pada Buku Kas. Canggihnya aplikasi ini membuat banyak peminat dari kalangan terutama kalangan pelaku UMKM yang dapat membantu kegiatan proses pencatatan Buku Kas harian. Tidak hanya transaksi harian saja, melainkan bisa transaksi bulanan, bahkan tahunan. Aplikasi ini juga dapat di save menggunakan Microsoft Excel dan juga langsung dalam bentuk PDF yang dapat menyimpan cadangan atas pencatatan transaksi harian.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Adanya perkembangan perekonomian pada desa dijadikan sebagai tolak ukur tingkat kemajuan teknologi yang digunakan pada pelaku UMKM terutama dalam proses pencatatan Arus Kas harian. Dalam pencatatan arus kas harian pada buku kas, membuat pencatatan atas pembelian tercatat dengan rapi meskipun ada saja kekurangan dalam menggunakan buku kas secara manual tersebut, seperti robek, basah, hilang, dan lain-lain. Canggihnya teknologi saat ini bisa digunakan untuk proses pencatatan juga, terutama dalam proses pencatatan Arus Kas Harian. Aplikasi yang bisa digunakan untuk proses pencatatan arus kas harian adalah “Buku Kas”. Aplikasi ini dapat di download menggunakan handphone maupun laptop di Google Play Store.

Rekomendasi

Canggihnya teknologi masa kini yang mampu mempermudah pekerjaan manusia dalam segala bidang dan berbagai macam hal, membuat banyak orang juga yang salah dalam pemanfaatan teknologi di masa kini. Gunakanlah kecanggihan aplikasi-aplikasi masa kini untuk kegiatan yang positif dan bermanfaat untuk kehidupan kedepannya. Jika dirasa sulit dalam menggunakan aplikasi, jangan pernah mengeluh dan berusahalah untuk tetap belajar. Jika tidak bisa menggunakan aplikasi Buku Kas tersebut bisa melihat tutorial pemakaiannya pada aplikasi youtube dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

- Dr. Syahril Effendi, S. M. (2021). *Akuntansi Pemerintahan*. Batam: Cv. Batam.
- Houston, E. F. (20118). *manajemen keuangan*. jakarta: erlangga.
- Lubis, R. H. (2017). *Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Reza, H. K. (2022). *Akuntansi Pemerintah*. Bandung: Cv. Media Sains Indonesia.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis* . Jakarta : Erlangga.
- Hamdani, SE., M.Si (2020) *Menganal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.

Lampiran : Dokumentasi

UMKM Goring

